

ABSTRAK

Hasanah Uswatun. 2011. **Evaluasi Ketahanan beberapa Aksesori Bunga Matahari (*Helianthus annuus* L.) terhadap Ulat Grayak (*Spodoptera litura* F.)**. Skripsi, Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing I: Dwi Suheriyanto, M.P, Pembimbing II: Drs. Dwi Adi Sunarto, M.P, Pembimbing Agama: Dr. H. Ahmad Barizi, M.A.

Kata Kunci : **Bunga Matahari (*Helianthus annuus* L.), Sifat Ketahanan Tanaman, Ulat Grayak (*Spodoptera litura* F.)**.

Bunga matahari (*Helianthus annuus* L.) merupakan salah satu tumbuhan yang berpotensi sebagai sumber penghasil minyak. Ulat grayak (*Spodoptera litura* F.) merupakan salah satu hama penting pada tanaman bunga matahari. Usaha pengendalian hama seringkali dilakukan dengan penyemprotan pestisida sintesis karena cara ini dianggap yang paling mudah untuk aplikasi dan hasil cepat dapat dilihat. Pemakaian pestisida sintesis secara terus-menerus akan menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti : berkembangnya ras hama yang resisten terhadap insektisida, resurgensi, terbunuhnya jasad sasaran seperti musuh alami hama (parasitoid dan predator) dan serangga berguna lainnya (penyerbuk, tawon). Dampak lain diantaranya adalah terjadi pencemaran lingkungan yang meliputi pencemaran udara, air dan tanah. Solusi untuk mengatasi masalah mengenai serangan hama terhadap tanaman bunga matahari salah satunya dengan varietas tahan (resisten), terutama untuk mengurangi ketergantungan terhadap insektisida kimia sintetis. Karena varietas tahan hama merupakan bagian integral dari pengendalian hama terpadu (PHT), sebab varietas tahan memiliki peran penting dalam mengurangi serangan hama dan penggunaan insektisida kimia sintetis.

Penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai September 2010, di Laboratorium Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat (BALITTAS) Malang. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 7 perlakuan yaitu : Aksesori 50, 45, 36, 26, 25, 12, dan 1 dan 4 kali ulangan, apabila terdapat perbedaan nyata maka dilanjutkan dengan uji beda nyata terkecil (BNT) 5%. Data hasil penelitian meliputi : Mortalitas, umur Larva dan Pupa, berat Larva dan Pupa, Keberpidian *S. litura*, dan kerapatan bulu daun (trikom) bunga matahari.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa parameter mortalitas larva menunjukkan tingkat ketahanan yang tidak berbeda, tetapi berdasarkan parameter pertumbuhan terutama mortalitas pupa aksesori 12, 25, 36, dan 50 mempunyai tingkat ketahanan lebih tinggi dibanding dengan aksesori lain yaitu : 26, dan 45.